

**PERMASALAHAN YANG DISAMPAIKAN SISWA  
KEPADA GURU BK/KONSELOR SMA NEGERI DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



**Oleh:**

**AULIA KHOFIFAH  
04217/2008**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PERMASALAHAN YANG DISAMPAIKAN SISWA  
KEPADA GURU BK/KONSELOR SMA NEGERI DI  
KOTA PADANG

**NAMA** : AULIA KHOFIFAH

**NIM** : 04217/2008

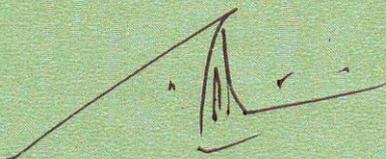
**JURUSAN** : BIMBINGAN DAN KONSELING

**FAKULTAS** : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, April 2013

Disetujui oleh:

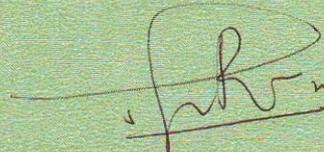
**Pembimbing I**



**Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.**

**NIP: 19600409 198503 1 005**

**Pembimbing II**



**Drs. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons.**

**NIP: 19620415 198703 2 002**

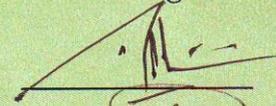
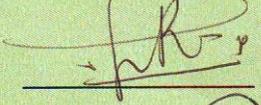
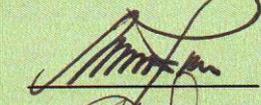
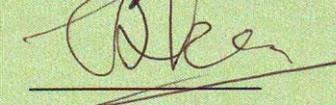
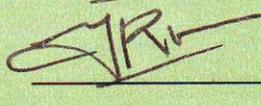
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**PERMASALAHAN YANG DISAMPAIKAN SIWA KEPADA  
GURU BK/KONSELOR SMA NEGERI KOTA PADANG**

**NAMA : AULIA KHOFIFAH**  
**NIM : 04217/2008**  
**JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**Padang, April 2013**

	<b>Tim Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dra. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons.</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Indra Ibrahim, M. Si., Kons.</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Yusri, M. Pd., Kons.</b>	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2013

Yang menyatakan



Aulia Kholifah

## ABSTRAK

Judul : Permasalahan yang Disampaikan Siswa Kepada Guru BK/Konselor SMA Negeri Di Kota Padang  
Penulis : Aulia Khofifah  
Pembimbing : 1. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons  
2. Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons

Permasalahan merupakan suatu keadaan yang tidak disukai adanya, sesuatu yang ingin dihilangkan, dan sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian. Adanya siswa yang ingin menyampaikan permasalahannya ke Guru BK/Konselor seperti masalah mengantuk saat jam pelajaran, nilai rendah, dan hubungan dengan guru mata pelajaran kurang baik .

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang disampaikan siswa kepada Guru BK/Konselor, faktor pendorong kedatangan siswa/klien dan hasil penanganan masalah di SMA Negeri Kota Padang. Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling*, dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Populasi penelitian siswa SMA Negeri 5, 8, dan 13 Padang yang berjumlah 2430 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 147 siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase melalui bantuan program *Microsoft Office Excel*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami permasalahan pribadi, belajar, sosial dan karir. Berupa masalah cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti. Pada masalah belajar, siswa mengalami masalah sulit untuk belajar teratur, masalah sering dikecewakan teman-teman dan mengenai jurusan yang akan dipilih. Faktor pendorong kedatangan siswa/klien berasal dari luar dan dalam diri siswa yang berasal dari diri sendiri, yang dominan yaitu, siswa diminta kepala sekolah untuk berkonsultasi dengan Guru BK/Konselor dan hasil penanganan masalah yang diperoleh siswa setelah menyampaikan permasalahannya kepada guru BK/Konselor yang dominan adalah sebagian besar siswa melakukan sesuatu yang bermanfaat agar masalah yang dialami terentaskan.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada; (1) Guru BK/Konselor agar proaktif dalam memberikan layanan dan bimbingan konseling, mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling dan sebaliknya siswa yang telah menyampaikan permasalahannya bisa meningkatkan kehidupan efektif sehari-hari(KES) dan (2) Peneliti lanjutan untuk dapat meneliti masalah yang dialami siswa berupa faktor- faktor yang merintangsi siswa menyampaikan permasalahan kepada Guru BK/Konselor dan penyebab siswa membatasi penyampaian masalah kepada Guru BK/Konselor.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis aturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Permasalahan yang Disampaikan Siswa Kepada Guru BK/Konselor SMA Negeri Di Kota Padang”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons sebagai Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan untuk terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons sebagai Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S, Kons, Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si, Kons dan Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons sebagai tim penguji dan *judgement* (penimbang) angket yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dina Sukma, S.ssi, M.Pd. yang telah bersedia *menjudge* (menimbang) angket.
7. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian.
9. Ayah dan Ibu tercinta, Isral dan Yelniwati yang selalu berdoa dan berusaha serta memberikan semangat kepada penulis.
10. Saudara dan sahabat-sahabat yang selalu memberi bantuan dan doa kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut membantu penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Asumsi .....	9
I. Penjelasan Istilah .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Masalah Siswa	
1. Pengertian .....	12
2. Jenis Masalah .....	13
3. Faktor penyebab munculnya masalah .....	15
B. Faktor Pendorong Kedatangan Siswa/Klien .....	16
C. Pengentasan Masalah Siswa .....	21
D. Upaya Bantuan Yang Diberikan Guru BK/Konselor .....	24
E. Penilaian Hasil Layanan .....	29
F. Kerangka Konseptual .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi Dan Sampel .....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>77</b>
--------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Sekolah SMA N di Kota Padang.....	32
2. Sekolah Yang Terpilih Sebagai Sampel Penelitian .....	33
3. Sampel Yang Terpilih .....	34
4. Bidang Masalah Pribadi .....	40
5. Bidang Masalah Belajar .....	41
6. Bidang Masalah Sosial .....	42
7. Bidang Masalah Karir .....	43
8. Rekapitulasi data permasalahan yang disampaikan siswa .....	44
9. Faktor Pendorong Diri Sendiri.....	45
10. Faktor Pendorong Teman .....	46
11. Faktor Pendorong Wali Kelas .....	47
12. Faktor Pendorong Guru Mata Pelajaran .....	48
13. Faktor dari Segi Pimpinan Sekolah .....	49
14. Faktor Pendorong dari segi Keluarga .....	50
15. Rekapitulasi faktor pendorong kedatangan siswa/klien.....	51
16. Hasil Layanan Aspek Acuan.....	52
17. Hasil Layanan Aspek Kompetensi .....	53
18. Hasil Layanan Aspek Usaha .....	54
19. Hasil Layanan Aspek Rasa .....	55
20. Hasil layanan Aspek Kesungguhan .....	56
21. Rekapitulasi hasil penanganan masalah.....	57
22. Rangkuman hasil penelitian .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	79
2. Angket Penelitian .....	80
3. Tabulasi Data .....	87
4. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	
5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	
6. Surat Keterangan telah Penelitian di SMA Negeri 8 Padang	
7. Surat Keterangan telah Penelitian di SMA Negeri 13 Padang	
8. Surat Keterangan telah Penelitian di SMA Negeri 5 Padang	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga ia dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moral dan keterampilannya. Di Indonesia pendidikan bertujuan untuk membantu pencapaian perkembangan individu yang optimal terhadap setiap individu sesuai dengan potensi yang dimiliki dan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan pendidikan di SMA berlandaskan dan menunjang tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki

rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan menurut (Prayitno dkk, 1997:47).

Layanan bimbingan dan konseling mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal, sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Hal ini sejalan dengan tujuan bimbingan dan konseling di sekolah sebagaimana yang dikemukakan oleh Prayitno (2004:4) yaitu: (a) tujuan umum layanan bimbingan dan konseling ialah memandirikan siswa dan mengembangkan potensi mereka secara optimal, (b) tujuan umum tersebut dijabarkan ke dalam tujuan yang mengarah kepada keefektifan hidup sehari-hari dengan memperhatikan potensi siswa, dan (c) lebih khusus lagi, tujuan-tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk kompetensi.

Sehingga dapat di ketahui bahwa di sekolah kegiatan layanan bimbingan dan konseling ini telah memiliki pola yang jelas. Sesuai dengan fungsi pemahaman, pencegahan, pengembangan dan pemeliharaan serta advokasi, prinsip sasaran layanan, permasalahan, program serta pelaksanaan layanan yang selalu memegang teguh azas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kemandirian, kekinian, kedinamisan, kenormatifan dan tut wuri handayani.

Generasi muda sebagai penerus bangsa adalah para siswa remaja yang tidak terlepas dari permasalahan pada masa transisi. Menurut Elida Prayitno (2006:9) “siswa remaja yang berada pada periode transisi yaitu antara masa anak-anak dalam kehidupan orang dewasa akan mengalami berbagai kesulitan dalam penyesuaian diri untuk menempuh kehidupan sebagai calon orang

dewasa. Siswa remaja akan mengalami kebingungan menghadapi diri sendiri dan sikap-sikap orang disekitarnya yang sering memperlakukan mereka sebagai anak-anak, namun sering juga menuntut mereka bertingkah laku dewasa”.

Permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa tersebut membuat siswa menyampaikan permasalahan yang dialaminya kepada guru BK/Konselor, masalah yang muncul dan dirasakan siswa dan akan mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar siswa. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan (2009:212) yang menyatakan bahwa “perasaan yang akan timbul dari tidak terselesaikannya suatu masalah yang dialami oleh individu yaitu perasaan rendah diri, perasaan tidak mampu, perasaan gagal dan perasaan bersalah”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami masalah jika dibiarkan saja sudah jelas akan berdampak buruk dan dapat menimbulkan masalah baru yang mengakibatkan terganggunya kehidupan efektif sehari-hari (KES-T), sehingga akan mengganggu kehidupan efektif sehari-hari (KES) siswa. Oleh karena itu perlu adanya pengentasan masalah dan pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk siswa yang mengeluhkan permasalahannya kepada guru BK/Konselor agar siswa bisa mengatasi masalah yang mengganggu pikirannya.

Sesuai dengan keberhasilan layanan bimbingan konseling yang dilakukan guru BK difokuskan pada aspek-aspek AKURS

(acuan, kompetensi, usaha, rasa, sungguh-sungguh/kesungguhan). Prayitno

(2009:51) menyatakan:

“Layanan konseling dikatakan berhasil apabila pada diri subjek/siswa yang dilayani berkembang acuan positif untuk berperilaku KES sebagaimana menjadi tujuan layanan konseling. Acuan ini disertai kompetensi untuk untuk diwujudkan perilaku KES yang dimaksudkan. Apabila acuan sudah jelas dan kompetensi dikuasai, diharapkan subjek/siswa yang dilayani mampu mengembangkan usaha atau kegiatan nyata untuk untuk terwujudkan perilaku KES sesuai dengan arah kehidupan yang dikehendaknya. Lebih jauh, keberhasilan layanan konseling tersebut juga di tinjau dari sisi kondisi rasa yang ada pada diri subjek/siswa yang dilayani, yaitu rasa diri (fisikal, intelektual, emosional dan teknikal), rasa sosial, rasa nilai/moral, dan rasa spritual. Kondisi rasa yang dimaksudkan itu terkait dengan rasa diri yang terjadi pada subjek/ siswa yang dilayani di ujung proses layanan, misalnya rasa senang, rasa lega, rasa plong terbebas dari beban, serta terkait dengan acuan, kompetensi dan usaha yang telah dikuasai dan hendak dilaksanakannya”.

Dalam pelayanan konseling kelima unsur AKURS ( Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh/ kesungguhan) secara langsung terkait dengan KES-T (masalah siswa) yang digarap melalui layanan konseling menuju kondisi KES.

Jadi dapat di jelaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah memungkinkan siswa memperoleh berbagai pelayanan, termasuk siswa yang mengeluhkan permasalahannya kepada guru BK/Konselor, Baik siswa yang datang sendiri, di panggil, maupun siswa yang datang karena laporan dari guru mata pelajaran/ wali kelas. Melalui pelayanan konseling siswa akan menjalani proses belajar yang bermakna. Dan setiap penyelenggaraan layanan konseling di tuntut menghasilkan sesuatu secara signifikan untuk memecahkan permasalahan yang dikeluhkan siswa serta menunjang pengembangan KES dan penanganan KES-T pada diri siswa yang mengeluhkan permasalahannya kepada guru BK.

Namun kenyataannya dari wawancara peneliti dengan siswa di SMA N 8 Padang, pada tanggal 8 Oktober 2012, hari senin jam 10 pagi menurut 3 siswa yang di wawancara bahwa kebanyakan siswa di panggil atas laporan dari guru mata pelajaran karena siswa ketahuan membuat pekerjaan rumah (PR) di sekolah, serta siswa sering mengantuk didalam kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Menurut siswa di sekolah ini sebenarnya banyak siswa yang merasa takut dipanggil oleh guru BK/Konselor karena siswa berpikiran kalau siswa yang dipanggil akan membuat surat perjanjian serta takut dimarahi oleh guru BK/Konselor.

Pada dasarnya setiap gejala masalah yang dialami siswa ada sesuatu yang melatarbelakanginya. Sedangkan dari hasil wawancara penulis dengan guru BK/Konselor di SMA N 13 Padang tanggal 9 Oktober 2012, guru BK/Konselor menyatakan banyaknya siswa yang mengeluh tentang permasalahan pribadi, belajar, sosial dan karir. Masalah yang disampaikan siswa yaitu, masalah keadaan fisik, tidak konsentrasi dalam belajar dan kurang mengerti dengan materi yang diajarkan guru mata pelajaran, masalah mengenai pacar, masalah tidak patuh terhadap tata tertib dan kurang sopan terhadap guru dan teman – temannya, tentang pilihan jurusan yang membuat siswa kebingungan. Dari permasalahan itu ada beberapa faktor yang mendorong siswa untuk mengeluhkan masalahnya ke guru BK/Konselor dari wawancara dengan 2 siswa SMA 5 Padang, tanggal 12 Oktober 2012 mengatakan bahwa mereka yang datang kepada guru BK adanya faktor pendorong yang berasal dari luar dan dalam diri siswa. Faktor yang mendorong yaitu ada yang berasal

dari diri sendiri, dari teman, pimpinan sekolah, orang tua, guru mata pelajaran dan wali kelas .

Jadi permasalahan di atas dapat dilatarbelakangi oleh gangguan kesehatan, kondisi keluarga yang kurang mendukung, tidak menyukai materi pelajaran dan permasalahan dengan sahabat maupun dengan pacar dan sebagainya. Setiap jenis masalah yaitu masalah pribadi, sosial, belajar dan karir banyak sekali faktor yang dapat melatarbelakanginya. Gejala masalah yang sama dapat dilatarbelakangi oleh faktor yang sama tetapi permasalahan tersebut dapat juga dilatarbelakangi oleh faktor yang berbeda.

Oleh karena itu dalam rangka usaha untuk lebih mengetahui permasalahan sebenarnya dan yang mendorong siswa menyampaikan permasalahannya kepada guru BK/Konselor. Serta lebih menggali lagi permasalahan yang dihadapi siswa dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling yaitu dengan layanan konseling kelompok, konseling perorangan, layanan mediasi dan layanan advokasi agar permasalahan yang dikeluhkan siswa bisa diatasi oleh guru BK. Sehubungan dengan banyaknya permasalahan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang dihadapi siswa SMA, yaitu di SMA N 5 Padang, SMA N 8 Padang, dan SMA N 13 Padang yang dikemukakan di atas dan bagaimana hasil penanganan masalah yang dilakukan guru BK/Konselor dalam mengatasi permasalahan yang disampaikan siswa. Berdasarkan hal itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru BK/Konselor SMA N Di Kota Padang"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang ditemui di lapangan berkenaan permasalahan dan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang dipanggil keruangan BK/Konselor karena sering terlambat datang kesekolah
2. Adanya siswa yang belum terbuka dalam menyamakan permasalahan yang dialami kepada guru BK/Konselor.
3. Ada siswa yang malu dalam mengkonsultasikan permasalahannya ke guru BK/Konselor.
4. Adanya siswa yang menyampaikan masalahnya ke guru BK/Konselor karena dorongan dari teman, sahabat dan wali kelas.
5. Ada kendala-kendala yang dihadapi guru BK/Konselor dalam menyelesaikan permasalahan yang disampaikan siswa.
6. Belum optimalnya penggalan masalah yang dilakukan oleh guru BK/Konselor.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dengan meneliti aspek-aspek sebagai berikut :

1. Permasalahan yang disampaikan siswa ke guru BK/Konselor di SMA N di Kota Padang.
2. Faktor yang mendorong siswa menyampaikan masalah kepada guru BK/Konselor.

3. Hasil penanganan masalah yang diberikan guru BK/Konselor.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: "Permasalahan dan faktor yang mendorong siswa menyampaikan masalahnya kepada guru BK/Konselor serta hasil penanganan masalah yang diperoleh siswa SMA N di Kota Padang".

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja permasalahan yang disampaikan siswa kepada guru BK/Konselor?
2. Faktor apa saja yang mendorong siswa menyampaikan permasalahannya kepada guru BK/Konselor?
3. Bagaimana hasil penanganan masalah yang diperoleh siswa dari layanan yang diberikan guru BK/Konselor?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Permasalahan yang disampaikan siswa SMA N di kota Padang.
2. Faktor-faktor yang mendorong penyampaian masalah oleh siswa kepada guru BK/Konselor.
3. Bagaimana hasil penanganan masalah yang diperoleh siswa dari layanan yang diberikan oleh guru BK/Konselor.

## **G. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan pada umumnya, khususnya pengembangan konsep bimbingan dan konseling dalam menangani permasalahan siswa.

### **2. Secara Praktis**

a. Sebagai bahan masukan bagi guru BK/Konselor dalam meningkatkan layanan BK di sekolah, terutama dalam rangka mengentaskan permasalahan yang dialami dan dikeluhkan siswa.

b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam melakukan pembinaan dan pengambilan keputusan, khususnya dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan BK di sekolah.

c. Bagi Peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan berkenaan dengan permasalahan yang dialami siswa.

## **H. Asumsi**

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Setiap individu siswa mempunyai masalah
2. Setiap individu siswa memiliki upaya tertentu dalam mengatasi masalahnya.
3. Guru BK/Konselor mempunyai peran dalam mengatasi permasalahan yang disampaikan siswa.

4. Setiap siswa yang mempunyai permasalahan patut mendapatkan layanan BK.

## **I. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pemahaman terhadap istilah yang digunakan, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

### **1. Permasalahan**

Permasalahan berasal dari kata “masalah” dalam kamus Bahasa Indonesia dinyatakan Daryanto (1997:428) adalah “hal yang perlu dipecahkan, hal yang dianggap sebagai penghambat dan penghalang”. Sedangkan W.S Winkel (1994:14) menyatakan bahwa masalah adalah sesuatu yang menghambat, merintanginya serta mempersulit bagi orang dalam usahanya mencapai sesuatu. Jadi permasalahan merupakan suatu keadaan yang tidak disukai adanya, sesuatu yang ingin dihilangkan, dan sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian. Permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang disampaikan siswa kepada guru BK/Konselor.

### **2. Faktor Pendorong**

Definisi Motivasi/pendorong adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 1992:173). Dalam Sardiman (2006:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Faktor pendorong yang dimaksud pada penelitian ini adalah yang mendorong/ memotivasi siswa datang kepada guru BK/Konselor untuk menyampaikan permasalahannya berasal dari diri sendiri, keluarga, teman, wali kelas, guru mata pelajaran dan pimpinan sekolah .

### **3. Hasil Penanganan Masalah**

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:297) pengentasan/ penanganan masalah melalui bimbingan dan konseling (BK) yaitu menyadari diri bermasalah, menyadari perlunya bantuan orang lain, mencari seseorang yang dapat membantu mengatasi masalah, turut aktif dalam proses bantuan dan menerapkan hasil-hasil yang telah dicapai melalui konseling.

Masalah yang sederhana masih bisa diatasi sendiri tetapi jika permasalahan itu berat memerlukan lebih banyak lagi usaha untuk mengatasinya. Dalam mengatasi masalah haruslah berpedoman pada prinsip-prinsip dalam memecahkan masalah jadi yang di maksud penelitian ini adalah hasil penanganan masalah setelah siswa menyampaikan permasalahannya kepada guru BK/Konselor.